

Di Indonesia belum tersedia pabrik pengolahan seng. Alasannya, bahan baku berupa *zinc ore* tak terlalu banyak dan teknologi perosesnya butuh investasi yang besar. Padahal, seng sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern saat ini. Seng digunakan untuk fabrikasi komponen baja dalam bentuk *die casting alloys* dan sebagai kuningan yang merupakan paduan dari *zinc* dan tembaga. Permintaan logam seng global memicu terjadinya defisit pasokan karena terus meningkat. Peningkatannya mencapai 2,5% pada 2018 dari sebelumnya sebesar 0,7%. Pertumbuhan rerata harga seng paling tinggi di antara logam industri lainnya, yakni sebesar 38,75% yoy dari posisi 2016 senilai US\$2.090 per ton.

Prospek komoditas logam industri seperti seng terus menunjukkan peningkatan yang positif. Salah satunya ditandai dengan meningkatnya ekspor China sebesar 11,6% dari tahun lalu, lebih tinggi dibandingkan estimasi pasar yang memperkirakan pertumbuhannya mencapai 10,6%. Seng untuk pengiriman tiga bulan di London Metal Exchange (LME) menguat 0,81% menjadi US\$2.245 per metrik ton. Pertumbuhan volume perdagangan seng di Asia tumbuh sangat pesat. LME bahkan berencana memperluas kantornya di Singapura, sehingga anggota LEM tidak harus lagi meminta bantuan teknis ke London jika diperlukan. Hal ini menjadi kesempatan yang bagus untuk meningkatkan industri seng di Indonesia. Termasuk dengan memantau harga seng di Asia.

Dataset ini berisi... (mohon bantuan dari pihak Volantis untuk melengkapi bagian ini).

Zinc Asian Benchmark Price

In Indonesia, there is no zinc processing plant yet. The reason is the raw material which is zinc ore is not that much and the processing technology need the great investment. Besides, zinc is really needed in today's modern life. Zinc is used in the fabrication of steel components in the form of *die casting alloys* and as the brass which becomes the blend from the zinc and copper. The global demands of the zinc metal triggers the supply deficit since it still continues to increase. The increase reaches 2.5% in 2018 compared to the previous which is about 0.7%. The average growth of the zinc price is highest compared to the other metal industries, which is about 38.75% yoy from 2016 position worth US\$2.090 per ton.

The industrial metal commodity prospect as like zinc still shows the positive increase. One of them is signed by the increase of the China export in the amount of 11.6% from last year, which is higher compared to the market estimation which predict the growth up to 10.6%. Zinc for the three month delivery in London Metal Exchange (LME) is getting stronger about 0.81% becomes US\$2.245 per metric ton. The volume growth of the zinc trading in Asia is very rapidly. LME even plans to expand their office in Singapore, so the LEM members do not need to request technical assistance to London when needed. This becomes the good chance to increase the zinc industry in Indonesia. That is including monitoring the zinc prices in Asia.

This dataset contains...